

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Quantitative Easing* (QE) yang diproksikan Penempatan di Bank Indonesia (Reserves) terhadap penyaluran kredit. Variabel kontrol yang digunakan meliputi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan Net* (NPL Net), *Net Interest Margin* (NIM), *Return on Assets* (ROA), dan *Loan to Deposits Ratio* (LDR).

Observasi dilakukan pada Bank Umum Konvensional, dikelompokkan menjadi KBMI 1 dan 2 serta KBMI 3 dan 4, mengecualikan Bank Regional dan Kantor Cabang Bank Asing. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis data sekunder dengan *Generalized Methods of Moments* (GMM) pendekatan *System GMM two steps* untuk mengatasi masalah endogenitas. Data yang digunakan mencakup periode Q1 2020 hingga Q4 2021 dari 52 bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Reservess*, CAR, dan LDR memiliki pengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit keseluruhan perbankan, sedangkan SBDK, NPL Net, NIM, dan ROA tidak berpengaruh signifikan. Mengingat keterbatasan waktu dan data, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode observasi.

Kata Kunci: Kredit, Giro Wajib Minimum (GWM), *Quantitative Easing* (QE), GMM, Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI)